

BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian ini mengandung langkah-langkah dan cara melakukan verifikasi data yang diperlukan untuk memecahkan dan menjawab masalah penelitian. Dengan kata lain metode penelitian akan memberikan petunjuk bagaimana penelitian itu dilakukan.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan lapangan (*field research*) yaitu dengan mengadakan penelitian terhadap objek yang dituju untuk memperoleh data yang benar dan terpercaya tentang aktivitas tentang kegiatan ekstrakurikuler kePutrian Pondok Pesantren Putri Darul Hijrah Putri, Pondok Pesantren An-Najah Cindai Alus Putri, serta Pondok Pesantren darul Ilmi Putri

Pada penelitian ini peneliti mengambil jenis penelitian yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.¹adapun fokus penelitian dari peneliti adalah mendeskripsikan dasar pemikiran pemilihan kegiatan ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri, Pondok Modern An-Najah Cindai Alus Putri dan Pondok Pesantren darul ilmi Putri, mendeskripsikan Nilai-nilai gender yang dapat di konstribusikan dalam kegiatan ekstrakurikuler dipondok pesantran Darul Hijrah Putri, Pondok Pesantren modern An- Najah Putri dan Pondok Pesantren Darul Ilmi PutriPendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif mencoba mengerti makna suatu kejadian atau peristiwa dengan mencoba berinteraksi dengan orang-orang dalam situasi

¹ abdurrahmat fathoni, *metodologi penelitian & teknik penyusunan skripsi*, (jakarta, pt rineka cipta, 2011), hlm. 96

atau fenomena tersebut.² Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, wawancara, pemotretan, analisis, dokumen, catatan lapangan. disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk angka- angka.³ Adapun yang dimaksud peneliti data yang diperoleh berupa silabus atau rencana pembelajaran ekstrakurikuler yang terlaksana di lapangan, serta hasil dari wawancara dan dokumentasi dari kegiatan ekstrakurikuler di pondok pesantren Darul Hijrah puteri, Pondok Pesantren modern An-najah puteri, dan Pondok Pesantren Darul Ilmi puteri.

Peneliti menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan, observasi terhadap objek penelitian. Selain itu, peneliti memakai metode *Partisipant observation dan indepth interview* (wawancara mendalam) baik secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dalam pengumpulan data sebagai metode yang utama. Sehingga data yang ada akan di deskripsikan secara jelas dan analisis yang di gunakan terhadap data hasil observasi dan wawancara itu menggunakan analisis isi (*content analisis*)⁴

B. Lokasi Penelitian.

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri, Pondok Modern An-najah Cindai Alus Putri, Pondok Pesantren Darul Ilmi Putri pemilihan Lokasi ini relevansi dengan topik dan tujuan penelitian serta karakteristik pesantren mendidik santriwati yang mempunyai berbagai bidang ekstrakurikuler KePutrian, dengan nilai -nilai keagamaan yang kuat serta sistem Pendidikan yang menawarkan lingkungan yang kondusif untuk pengembangan jati diri Wanita Muslimah untuk penelitian ini peneliti memilih 3 Pondok Pesantren sebagai Lokasi penelitian, yaitu:

² muri yusuf, *metodbagian ologi penelitian: kuantitatif, kualitatif dan gabungan*, (jakarta: prenada media group, 2014), hlm. 32

³ trianto, *pengantar penelitian pendidikan bagi pengembangan profesi pendidikan dan tenaga kependidikan*, (jakarta: kencana, 2011), hlm.197-180

⁴ bodgan, r., c., & biklen, s., k. (1982). *quality research for education, an introduction to theories and method* pearson.

1. Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri terletak di Jl. Batung Cindai Alus RT.002 RW. 001 Kec. Martapura Kota Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan, 70612.
2. Pondok Pesantren An-Najah Putri terletak di Jl. Cindai Alus Rt.07 RW.04 Desa Cindai Alus Kec.Martapura Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan, 70612
3. Pondok Pesantren Darul Ilmi Putri terletak Jl. A. Yani, Landasan Ulin Barat, Kec. Liang Anggang, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan, 70722.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini diperlukan subjek penelitian yang dijadikan sebagai informan. Subjek dipilih dan difokuskan pada Pimpinan Pondok, Kepala Bagian Minat Bakat atau pembimbing ekstrakurikuler dan tiga orang santriwati dari pengurus Osis dipondok pesantren Darul Hijrah Putri, Pondok modern An-najah Cindai Alus Putri, dan Pondok Pesantren darul Ilmi Putri.

2. Objek Penelitian

Peneliti terfokus kegiatan ekstrakurikuler, di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri, Pondok Modern An-Najah Cindai Alus Putri dan Pondok Pesantren Darul Ilmi Putri. Karena ketiga Pondok Pesantren ini terfokus pada Pendidikan santriwati puteri, ingin mengetahui kegiatan ekstrakurikuler apa saja yang dilakukan Pondok Pesantren puteri sehingga membentuk karakter muslimah yang unggul.

- a. Mendeskripsikan Dasar pemikiran pemilihan program pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri, Pondok Modern An-Najah Cindai Alus Putri dan Pondok Pesantren Darul Ilmi Putri.
- b. Mendeskripsikan nilai-nilai gender yang dikontribusikan berdasarkan *tiga teori nature, nurture dan equilibrium* dalam kegiatan ekstrakurikuler di Pondok Pesantren

Darul Hijrah Putri, Pondok Modern An-Najah Cindai Alus Putri dan Pondok Pesantren Darul Ilmi Putri.

D. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dua macam yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

Data pokok merupakan data utama yang berhubungan dengan fokus penelitian atau rumusan masalah yang menjadi bahan analisis penulis untuk mendapatkan suatu simpulan, data pokok tersebut meliputi:

- 1) Dasar pemikiran pemilihan program kegiatan ekstrakurikuler di masing-masing Pondok Pesantren. Ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran yang ditujukan khusus untuk santriwati bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai aspek kewanitaan dalam islam maupun keterampilan serta kreativitas.
- 2) Nilai-nilai gender yang dikontribusikan berdasarkan *tiga teori nature, nurture dan equilibrium* dalam kegiatan ekstrakurikuler meliputi nilai-nilai agama, karakter adab dan sopan santun, keterampilan yang bertujuan untuk membentuk karakter muslimah salehah serta meningkatkan pemahaman keislaman dan keterampilan

b. Data penunjang

Data Penunjang merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok dan berkenaan dengan gambar Lokasi penelitian yang meliputi, data Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri, Pondok Modern An-najah Cindai Alus Putri dan Darul Ilmi

Putri. profil Pondok Pesantren, Visi- misi masing masing pesantren, data Pendidik dan tenaga kependidikan, data peserta didik, data sarana- prasarana ketiga Pondok Pesantren tersebut.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek oleh karena itu data yang akan penulis gali dalam penelitian ini bersumber dari:

- a. Responden, yaitu Pimpinan Pondok , Kepala bagian Minat Bakat serta tiga orang guru pembimbing ekstrakurikuler kePutrian dan tiga orang santriwati dari pengurus Osis (bagian Kesenian) di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri, Pondok Pesantren modern An-najah Cindai Alus Putri, dan Pondok Pesantren darul Ilmi Putri.
- b. Informan, yaitu staf TU, dan pihak-pihak terkait di di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri, An- najah Putri, dan Darul Ilmi Putri.
- c. Dokumen, yaitu semua catatan atau pun arsip berupa rekaman, foto kegiatan ekstrakurikuler KePutrian Pondok pesntren Darul Hijrah Putri, Pondok Modern An-najah Cindai Alus Putri dan darul Ilmi Putri dokumentasi pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler publikasi sosial media, video, yang memuat data- data atau informasi yang dianggap menunjang dan diperlukan dalam penelitian Ekstrakurikuler ditiga pesantren tersebut

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Wawancara atau Interview

Wawancara merupakan Teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden atau informan, dilakukan melalui dua cara secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat pula secara langsung (*direct*) maupun tidak langsung (*Indirect*) Teknik

ini bertujuan untuk membantu peneliti dalam mendapatkan informasi baik data pokok maupun data penunjang.

Data pokok terkait Konsep dan tujuan kegiatan ekstrakurikuler kePutrian bentuk kegiatan kePutrian yang dilaksanakan di Pondok Pesantren. nilai-nilai gender yang terkandung dalam kegiatan kePutrian peran guru pembimbing dalam mengarahkan kegiatan, serta pandangan santriwati mengenai peran dan pengalaman mereka dalam kegiatan.

Data Penunjang terkait Profil umum Pondok Pesantren (sejarah, visi-misi, jumlah santri) jadwal kegiatan harian di pesantren fasilitas yang digunakan dalam kegiatan kePutrian faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan.

2. Pengamatan Observasi

Merupakan Teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dengan penglihatan, pendengaran, pencatatan terhadap hal yang diteliti dalam penelitian ini, peneliti mengambil penelitian observasi berperan serta dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁵ Berupa observasi kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di tiga pesantren Putri.

3. Dokumentasi

Merupakan Teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dokumen, foto, video, dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian semua kejadian.

F. Teknik Analisis Data

Adapun Teknik pengolahan data yang peneliti gunakan sebagai berikut:

⁵ sugiyono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan r&d*, (bandung: alfabetika, 2016), hlm.204

1. Koleksi data, yaitu mengumpulkan data pokok maupun penunjang melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Yaitu mengumpulkan data terkait kegiatan Ekstrakurikuler di tiga Pondok Pesantren, Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri, Pondok Modern An-Najah Cindai Alus Putri dan Pondok Pesantren Darul Ilmi Putri yang diperoleh dari lapangan.
2. Editing, yaitu memeriksa atau mengecek kembali data-data untuk mengetahui kelengkapan data yang sudah diperoleh. Data kegiatan ekstrakurikuler di tiga Pondok Pesantren dipilih mana yang perlu dan tidak dan dilakukan peringkasan sesuai yang diperlukan
3. Klasifikasi Data, yaitu pengkategorian jawaban responden dan informan menurut jenisnya sesuai dengan data yang diperoleh. Pemilihan data ekstrakurikuler yang diambil sesuai dengan penelitian dilakukan pengkodean dan peringkasan sesuai fokus penelitian
4. Interpretasi Data, yaitu data yang sudah diperoleh selanjutnya diberikan penguraian dan penjelasan dalam bentuk deskriptif yang kemudian dilakukan analisis data

Adapun analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Model Miles dan Huberman. Menurut Miles and Huberman ada tiga serangkaian kegiatan yang dilakukan dalam analisis data yang terdiri dari, sebagai berikut:

1. Reduksi Data (Data reduction)

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bilamana diperlukan.

2. Penyajian data (Data Display)

Pada penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowcard dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi bisa berupa kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, dibuktikan oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data atau kepercayaan terhadap data hasil dari penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi data. Triangulasi data dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data atau pemeriksaan ulang terhadap data untuk menambah akurasi. Triangulasi dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu triangulasi sumber, teknik dan waktu.⁶

1. Tringulasi sumber

Menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek

⁶ Sugiyono, 2015 .*Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta). 83.

dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kreadibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

Data tentang perencanaan ekstrakurikuler. Pelaksanaan dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri, pondok Modern An- Najah Cindai Alus Putri dan pondok Darul Ilmi Putri diperoleh melalui teknik pengumpulan data baik melalui wawancara, Observasi dan Dokumentasi kembali dicek keabsahannya dengan mengkonfirmasi data tersebut dengan beberapa teknik yang sudah ditentukan di atas. Apabila pada suatu data terdapat kecocokan dari hasil pengumpulan data yang berbeda, maka data tersebut bisa dikatakan kredibel.

3. Tringulasi Waktu

Menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara mengecek wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.⁷

Dalam penelitian ini data tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri, Pondok Pesantren An-Najah Cindai Alus Putri dan Pondok Pesantren Darul ilmi Putri yang diperoleh melalui satu atau beberapa teknik pengumpulan data dalam suatu waktu atau kondisi tertentu, kembali dicek dengan teknik sama, akan tetapi dalam situasi dan waktu yang berbeda. Jika belum ditemukan kesamaan data, maka recheck terus dilakukan sampai ditemukan kesamaan informasi tentang suatu data.

⁷ Umar sidiq et al., “metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan,” *journal of chemical information and modeling* 53, no. 9 (2019): 1–228.